

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Hidden Curriculum Moderasi Beragama dan Pengaruhnya terhadap Sikap Toleran dan Nasionalisme Mahasiswa (*Study Eksploratory Mix Method* pada Program Madrasah Diniyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)” ini disusun oleh Salma Azizah Wifaqi, NIM 1880506230028, dari Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tesis ini dibimbing oleh Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I. dan Dr. Zaini Fasya, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Hidden Curriculum* Moderasi Beragama, Toleran, Nasionalisme

Program Madrasah Diniyah yang dinaungi oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan bagian integral dari pembinaan keagamaan mahasiswa yang bertujuan memperkuat pemahaman keislaman di luar kurikulum formal. Dalam implementasinya, program yang diadopsi dari sistem pesantren ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga dirancang sebagai sarana pembentukan karakter religius, penguatan dimensi afektif dan psikomotorik yang mencerminkan sikap toleran, cinta tanah air, dan tanggung jawab sosial. Hal ini dilakukan melalui *hidden curriculum*, yaitu nilai-nilai yang disisipkan melalui interaksi sosial, budaya kelembagaan, serta keteladanan guru dalam pembelajaran yang berlangsung secara intensif di lingkungan kampus. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kehidupan kebangsaan secara harmonis.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab 5 rumusan masalah sebagaimana berikut: (1) Bagaimana Implementasi *Hidden Curriculum* Moderasi Beragama dalam pada Program Madrasah Diniyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung? (2) Bagaimana Implementasi Hidden Kurikulum Moderasi Beragama dalam meningkatkan toleransi mahasiswa pada Program Madrasah Diniyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung? (3) Bagaimana Implementasi *Hidden Curriculum* Moderasi Beragama dalam meningkatkan nasionalisme mahasiswa pada Program Madrasah Diniyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (4) Adakah Pengaruh *Hidden Curriculum* Moderasi Beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa pada Program Madrasah Diniyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (5) Adakah Pengaruh *Hidden Curriculum* Moderasi Beragama terhadap sikap nasionalisme mahasiswa pada Program Madrasah Diniyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan mix method exploratory yang diawali dengan tahapan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap pengasuh, pengajar, dan mahasiswa, yang dipilih secara purposive. Tahapan kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 200 mahasiswa aktif Program Madrasah Diniyah yang dipilih menggunakan teknik sampling Slovin dari populasi 1500 mahasiswa. Data kualitatif dianalisis dengan teknik Miles dan Huberman, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis SmartPLS 4.

Adapun hasil penelitian sebagai berikut: (1) Implementasi *hidden curriculum* moderasi beragama terejawantahkan melalui kebijakan pelaksana program, adanya dokumen program yang mendukung nilai moderasi, pelaksanaan metode syawir dalam kelas, keteladanan ustadz, pembiasaan adab, serta kegiatan kultural seperti Haflah Akhirissanah dan Khotmil Qur'an yang sarat nilai tradisi. (2) Implementasi *Hidden Curriculum* moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleran mahasiswa Program Madrasah Diniyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan dengan penguatan toleransi melalui Kelas Syawir dan Bahsul Masa'il, pembelajaran Kitab Kuning sebagai media internalisasi nilai toleransi dan Kegiatan Haflah Akhirissanah serta Khotmil Qur'an yang megakomodir nilai tradisi. (3) Implementasi *Hidden Curriculum* moderasi beragama dalam meningkatkan nasionalisme mahasiswa Program Madrasah Diniyah UIN Sayyid

Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan dengan menyanyikan Lagu Nasional dan Mars Syubbanul Wathon dalam setiap kegiatan rutin Madrasah Diniyah, dan penanaman nasionalisme melalui pengajaran kitab dalam kelas Madrasah Diniyah. (4) *Hidden curriculum* moderasi beragama berpengaruh signifikan terhadap sikap toleran mahasiswa berdasarkan hasil olah data yang menunjukkan hasil (t -statistic = 16,204; p -value = 0,000; F -square = 1,026). (5) *Hidden curriculum* Moderasi Beragama berpengaruh signifikan terhadap nasionalisme mahasiswa berdasarkan hasil olah data yang menunjukkan hasil (t -statistic = 5,213; p -value = 0,000; F -square = 0,394). Dengan demikian, *hidden curriculum* Moderasi Beragama dalam Program Madrasah Diniyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terbukti menjadi instrumen strategis dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan nilai kebangsaan.

ABSTARCT

This thesis entitled “Hidden Curriculum of Religious Moderation and Its Influence on Students’ Attitudes of Tolerance and Nationalism (An Exploratory Mixed Method Study in the Madrasah Diniyah Program at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)” was written by Salma Azizah Wifaqi, student ID 1880506230028, from the Master’s Program in Islamic Religious Education, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. This thesis was supervised by Prof. Dr. Sokib, S.Ag., M.Pd.I. and Dr. Zaini Fasya, M.Pd.I.

Keyword: Hidden Curriculum of religious moderation, tolerance, nationalism

The Madrasah Diniyah Program under the auspices of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung is an integral part of students’ religious development, aimed at strengthening Islamic understanding beyond the formal curriculum. In its implementation, this program adopted from the pesantren system not only emphasizes cognitive aspects but is also designed as a medium for shaping religious character and strengthening the affective and psychomotor domains, which reflect attitudes of tolerance, patriotism, and social responsibility. This is achieved through the hidden curriculum: values embedded through social interaction, institutional culture, and teacher exemplarity within an intensive learning environment on campus. Students are expected to integrate religious values with national life in a harmonious way.

This research seeks to answer five research questions: (1) How is the implementation of the hidden curriculum of religious moderation carried out in the Madrasah Diniyah Program at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung? (2) How does the hidden curriculum of religious moderation improve students’ tolerance? (3) How does the hidden curriculum of religious moderation strengthen students’ nationalism? (4) Is there a significant influence of the hidden curriculum of religious moderation on students’ attitudes of tolerance? (5) Is there a significant influence of the hidden curriculum of religious moderation on students’ nationalism?

This study employs an exploratory mixed-method approach, beginning with a qualitative phase involving in-depth interviews, participatory observation, and documentation with caregivers, instructors, and students selected purposively. The quantitative phase involves distributing questionnaires to 200 active students of the Madrasah Diniyah Program, selected using Slovin's formula from a population of 1,500 students. Qualitative data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model, while quantitative data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on SmartPLS 4.

The research findings are as follows: (1) The implementation of the hidden curriculum of religious moderation is manifested through program policies, supporting documents, the syawir method in class, teacher exemplarity, habitual manners, and cultural activities such as Haflah Akhirissanah and Khotmil Qur’an that reflect traditional values. (2) The implementation of the hidden curriculum in fostering tolerance is conducted through Syawir Class and Bahsul Masa’il, traditional text (kitab kuning) learning as a medium for internalizing tolerant values, and cultural events that embrace local traditions. (3) The implementation of the hidden curriculum in fostering nationalism is carried out through singing national songs and Mars Syubbanul Wathon during routine activities and instilling nationalism through classical text instruction. (4) The hidden curriculum of religious moderation has a significant influence on students’ tolerance attitudes, supported by data analysis (t-statistic = 16.204; p-value = 0.000; F-square = 1.026). (5) It also has a significant influence on students’ nationalism (t-statistic = 5.213; p-value = 0.000; F-square = 0.394). Thus, the hidden curriculum of religious moderation in the Madrasah Diniyah Program at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung proves to be a strategic instrument in instilling the values of tolerance and nationalism.

الملخص

الأطروحة التي عنوانها "المنهج الخفي للتوسط الديني وتأثيره على مواقف التسامح والقومية لدى الطلاب دراسة استكشافية بالطريقة المختلطة في برنامج المدرسة الدينية بجامعة الإمام سيد علي رحم الله تولونغونغ أعدت بواسطة سلمة عزيزة وفاق، رقم التسجيل ١٨٨٠٥٠٦٢٣٠٠٢٨، من برنامج الدراسات العليا في تعليم الدين الإسلامي، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحم الله تولونغونغ. تم إشراف هذه الأطروحة من قبل الأستاذ الدكتور صاحب، أ. أج، م. ب. د. آي كمشرف أول والدكتور زيني فصيًا، م. ب. د. آي كمشرف ثاني

يُعَدُّ برنامجُ المدرسة الدينية الذي تُشرف عليه جامعة سَيِّد علي رحمته الله تولونغونغ جزءًا لا يتجزأ من بناء التدين لدى الطلاب بهدف إلى تعزيز الفهم الإسلامي خارج المنهج الدراسي الرسمي. وقد استلهم هذا البرنامج من نظام التعليم في المعهد الإسلامي الداخلي، لا يركّز على الجوانب المعرفية فقط، بل صُمم أيضًا كوسيلة لتكوين الشخصية الدينية، وتعزيز البعد الوجداني والحركي الذي يعكس روح التسامح وحب الوطن، والمسؤولية الاجتماعية. ويتم ذلك من خلال المنهج الخفي، أي القيم التي تُدرج من خلال التفاعل الاجتماعي، والثقافة المؤسسية، ونماذج المعلمين القدوة، في بيئة تعليمية مكثفة داخل الحرم الجامعي. ويُتوقع من الطلاب أن يدمجوا القيم الدينية مع الحياة الوطنية بشكل متوازن

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن خمس مسائل أساسية، وهي: ١ كيف تُطبّق المناهج الخفية للتربية المعتدلة في برنامج المدرسة الدينية بجامعة سَيِّد علي رحمته الله تولونغونغ؟ ٢ كيف تُسهم هذه المناهج في تعزيز تسامح الطلاب؟ ٣ كيف تُسهم هذه المناهج في تعزيز الوطنية لدى الطلاب؟ ٤ هل توجد علاقة ذات دلالة إحصائية بين المناهج الخفية والتسامح لدى الطلاب؟ ٥ هل توجد علاقة ذات دلالة المناهج الخفية والوطنية لدى الطلاب؟

تستخدم هذه الدراسة منهجًا استكشافيًا مختلطًا، يبدأ بالمرحلة النوعية من خلال مقابلات معمّقة، وملاحظات بالمشاركة، وتوثيق مع المشرفين والمدرّسين والطلاب المختارين عمدًا. أما المرحلة الكمية فتتم من خلال توزيع استبانة على ٢٠٠ طالب نشط في البرنامج، تم اختيارهم باستخدام تقنية سلوفين من أصل ١٥٠٠ طالب. تُحلّل البيانات النوعية باستخدام تقنية مايلز وهوبرمان، بينما تُحلّل البيانات الكمية ٤. SmartPLS عبر برنامج (SEM) باستخدام نموذج المعادلات الهيكلية

وقد توصّلت نتائج الدراسة إلى ما يلي

١ تتجلى تطبيقات المنهج الخفي للتربية الدينية المعتدلة من خلال سياسة البرنامج، والوثائق الداعمة للقيم المعتدلة، وتطبيق طريقة "الشاور" في الفصل، والقدوة الحسنة من الأساتذة، وتعويد الطلاب على الأدب. والأنشطة الثقافية مثل الحفلات الختامية وختم القرآن التي تحمل القيم التقليدية ٢ تُعزّز روح التسامح من خلال حلقات الشاور، ومناقشة القضايا، وتدريب الكتب التراثية كوسيلة لغرس هذه القيم ٣ تُعزّز الوطنية من خلال إنشاد الأناشيد الوطنية ونشيد "شبان الوطن" في الأنشطة اليومية، وترسيخ حب الوطن عبر دروس الكتب التراثية ٤ أظهرت البيانات تأثيرًا دالًا إحصائيًا للمنهج الخفي على التسامح ($t =$

$$16,204, p = 0,000, F^2 = 1,026)$$

٥ كما كان للمنهج الخفي تأثير دال على الوطنية وبذلك ($t = 5,213, p = 0,000, F^2 = 0,394$) يُعَدُّ المنهج الخفي للتربية الدينية المعتدلة في برنامج المدرسة الدينية بجامعة سَيِّد علي رحمته الله تولونغونغ أداة استراتيجية لغرس قيم التسامح والوطنية